



Strategi Alumni Program Studi Bimbingan Konseling Islam Dalam Meraih Sukses Di Masyarakat

Lutfi Faishol¹, Abdul Basit²

Department of Counseling and Community Development, Faculty of Da'wah,
UIN Saizu Purwokerto, Indonesia^{1,2}

lutfifaishol@uinsaizu.ac.id

Received: 2024-01-08; Accepted: 2024-02-23; Published: 2024-02-29

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi sukses pengembangan keilmuan alumni Program Studi Bimbingan Konseling Islam. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, penelitian ini data-data yang diteliti bersifat alamiah dan holistic sesuai dengan situasi lapangan. Data diperoleh secara langsung dari alumni program studi Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dokumentasi dan diperkuat dengan angket. Data langsung tersebut dianalisis dengan menggunakan teori prestasi dari McClelland dan Teori *self management approach* dalam *konseling behavioral*. Penelitian ini menunjukkan Alumni program studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Saizu Purwokerto sejak pertama kali meluluskan tahun 2001 hingga lulusan tahun 2022 berjumlah 791 alumni. Mereka tersebar dalam berbagai profesi, diantaranya sebagai dosen, Guru Bimbingan Konseling, Penyuluh Agama Islam, *Human Resources Development* (HRD) Rumah Sakit, Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), Terapis anak-anak autisme, Trainer/ Motivator, Hypnotherapist, Konselor Adiksi, Pekerja Sosial, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Wiraswasta, Karyawan/Staf, dan sebagainya. Kemudian dari sisi tempat bekerja, mereka tersebar di berbagai wilayah di Indonesia dan masih didominasi di wilayah Banjarnegara, Banyumas, Purbalingga, Cilacap dan Kebumen. Respon alumni program studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Saizu Purwokerto terhadap kompetensi dan capaian pembelajaran program studi Bimbingan Konseling Islam menunjukkan adanya kesesuaian antara pekerjaan yang mereka lakukan dengan kompetensi yang telah dipersiapkan oleh program studi Bimbingan Konseling Islam. Strategi yang dilakukan oleh para alumni program studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Saizu Purwokerto dalam meraih kesuksesan dalam karir dan di masyarakat dilakukan dengan cara melakukan pengelolaan dirinya dengan cara mengenal potensi dirinya dan memperhatikan peluang-peluang yang sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Selain itu, alumni juga memenuhi kebutuhan untuk berprestasi dengan meningkatkan, mengembangkan jaringan di tempat kerja maupun di luar tempat bekerjanya. Selanjutnya, menjaga konsistensi prestasinya dengan memperkuat kekuasaan yang relevan dengan bidang profesi yang digelutinya.

Kata Kunci: Strategi Sukses, Alumni, Bimbingan Konseling Islam, Masyarakat.

Abstract

This research aims to analyze successful strategies for scientific development of alumni of the Islamic Counseling Guidance Study Program. The type of research used is qualitative, in this research the data studied is natural and holistic in accordance with the field situation. Data was obtained directly from alumni of the Islamic Counseling Guidance study program at Saifuddin Zuhri State Islamic University, Purwokerto through participant observation, in-depth interviews, documentation and reinforced with questionnaires. The direct data was analyzed using McClelland's achievement theory and the self-management approach theory in behavioral counseling. This research shows that there are 791 alumni of the Islamic Counseling Guidance and Guidance study program at the Faculty of Da'wah, Saizu State Islamic University, Purwokerto, since they first graduated in 2001 until they graduate in 2022. They are spread across various professions, including lecturers, Guidance Counseling Teachers, Islamic Religious Counselors, Hospital Human Resources Development (HRD), Family Hope Program (PKH) Companions, Autistic children's therapists, Trainers/Motivators, Hypnotherapists, Addiction Counselors, Social Workers, Regional People's Representative Council, Entrepreneurs, Employees/Staff, and so on. Then in terms of place of work, they are spread across various regions in Indonesia and are still dominated in the Banjarnegara, Banyumas, Purbalingga, Cilacap and Kebumen areas. The response of alumni of the Islamic Guidance Counseling study program, Faculty of Da'wah, Saizu State Islamic University, Purwokerto, to the competencies and learning outcomes of the Islamic Guidance Counseling study program shows that there is a match between the work they do and the competencies that have been prepared by the Islamic Guidance Counseling study program. The strategy carried out by alumni of the Islamic Counseling Guidance study program, Faculty of Da'wah, Saizu State Islamic University, Purwokerto, in achieving success in their careers and in society is carried out by managing themselves by recognizing their potential and paying attention to opportunities that are in accordance with their competencies. Apart from that, alumni also fulfill the need for achievement by increasing and developing networks at work and outside of work. Furthermore, maintaining the consistency of his achievements by strengthening powers that are relevant to the professional field he is involved in.

Keywords: *Success Strategy, Alumni, Islamic Counseling Guidance, Society.*

Copyright © 2024 Coution : Journal of Counseling and Education

PENDAHULUAN

Melihat perkembangannya, Ilmu Bimbingan dan Konseling bersumber dari ilmu terapan psikologi yang dibutuhkan bagi pasukan tentara yang mengalami goncangan jiwanya ketika dihadapkan dengan kondisi peperangan. Mereka para tentara atau pasukan perang membutuhkan bimbingan dan konseling Kemudian berkembang dalam sektor Pendidikan, Kesehatan dan community development (Basit, 2017). Selanjutnya, ilmu bimbingan dan Konseling dipergunakan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam beragama. Adanya dikotomi di kalangan masyarakat Barat yang memisahkan antara ilmu dengan agama atau agama dengan politik, menyebabkan munculnya gelombang materialisme, rasionalisme, individualisme dan bahkan mengarah kepada agnostic. Untuk itulah di Barat muncul Ilmu

Bimbingan dan konseling yang berlandaskan kepada ajaran agama atau biasa disebut sebagai pastoral konseling (Tajiri, 2014).

Seiring dengan perkembangan ilmu bimbingan dan konseling di masyarakat Barat, di kalangan Muslim pun muncul kesadaran baru untuk mengembangkan ilmu bimbingan dan konseling Islam yang berawal dari simposium internasional tentang islam dan psikologi yang berlangsung di Saudi Arabia pada tahun 1978 (Bastomi, 2017). Sejak saat itulah, wacana dan kajian ilmiah tentang ilmu bimbingan konseling Islam terus menerus dilakukan oleh para ilmuwan muslim. Pembahasan keilmuan bimbingan konseling Islam tidak hanya pada tahap teoritis, tetapi juga pada tataran praktis.

Diskursus keilmuan Bimbingan konseling Islam saat ini erat berkaitan dengan keilmuan psikologi, pendidikan, sosiologi, komunikasi dan dakwah. Dalam perkembangannya, sebagian besar teori-teori psikologi digunakan dalam layanan bimbingan konseling Islam. Begitupun dalam dunia pendidikan, keilmuan bimbingan konseling Islam masih menjadi tempat utama dalam implementasinya. Keilmuan sosiologi, komunikasi dan dakwah juga ikut berperan dalam beberapa dimensi keilmuan bimbingan dan konseling islam. Hamdan Bakran Adz Dzaky (Hamdani Bakran Adz-Dzaky, 2008) menyebutkan keterkaitan bimbingan konseling Islam dengan dakwah dalam proses pelaksanaannya yang mengacu pada prinsip etika dakwah diantaranya *al-hikmah, al-mauidhoh hasanah, dan al-mujadalah*).

Banyaknya hubungan dan keterkaitan antara keilmuan Bimbingan Konseling Islam dengan bidang keilmuan lain cukup menjadi problematika tersendiri, khususnya bagi akademisi dan alumni Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Secara khusus, program studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan komunikasi tidak masuk dalam bidang pendidikan, tetapi aplikasi dan orientasi keilmuannya mampu diimplementasikan pada bidang pendidikan, sehingga banyak para alumni program studi Bimbingan Konseling Islam yang bekerja sebagai konselor di Lembaga Pendidikan. Menurut Fithriyah, lulusan Program studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto tahun 2014 sampai 2016 mayoritas bekerja pada bidang pendidikan dengan prosentase sebanyak 53,9%. (Fithriyah, 2018).

Implikasi dari banyak keterkaitan ilmu Bimbingan Konseling Islam dengan bidang lainnya menimbulkan permasalahan mulai dari Penamaan Program studi, Struktur Kurikulum, alumni bisa jadi Konselor di pendidikan, Rumpun Ilmu, dan Objek Praktik Spesifik serta perbedaan asosiasi keilmuan (Pohan & Ramadhani, 2018). Banyaknya miskonsepsi yang terjadi dan belum terselesaikan korelasi antara teori dengan praktek akan banyak berpengaruh pada kelangsungan masa depan Program Studi bimbingan konseling Islam dan tentunya bagi mahasiswa dan alumninya.

Bagi alumni Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, adanya perbedaan tersebut dapat menimbulkan ambigu dan problem dalam implementasinya. Meski diakui juga bahwa orientasi profesi alumni program studi Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Saizu cukup beragam, yakni sebagai Penyuluh Agama, Konselor dan Psikoterapis, Pembimbing Rohani Pasien, dan Pekerja sosial di bidang dakwah (*Panduan Akademik 2020-2021*, 2020). Namun, ragamnya pilihan dan adanya praktek pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidang keilmuan program studi akan menimbulkan masalah bagi para alumni, baik secara individu maupun secara sosial.

Untuk itulah penelitian ini menjadi menarik dilakukan agar program studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Saizu Purwokerto mengetahui strategi alumni dalam meraih sukses dalam menerapkan keilmuannya di masyarakat agar mereka tetap *survive* dalam kehidupan. Selain itu, penelitian ini juga urgen untuk pengembangan keilmuan program studi dan proses Pendidikan yang ada di program studi Bimbingan Konseling Islam di Indonesia.

Penelitian ini memfokuskan pada strategi alumni dalam meraih kesuksesan karir di masyarakat, Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka pada landasan teori ini akan dijelaskan tentang eksistensi dan peran alumni Perguruan Tinggi di Masyarakat. Penjelasan ini penting untuk mengetahui keberadaan dan peran alumni di masyarakat dalam kacamata teoritis dan praktek yang terjadi di masyarakat Indonesia. Kemudian dibahas juga tentang standarisasi capaian pembelajaran yang ada di perguruan tinggi, khususnya di program studi bimbingan dan konseling Islam di Indonesia yang menjadi acuan dalam pengembangan Pendidikan yang ada di program studi.

Untuk memudahkan dalam menggali strategi yang digunakan oleh para-alumni program studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Saizu Purwokerto, maka peneliti melakukan kajian dengan menggunakan pendekatan *self manajemen* dalam konseling behavioral dan teori *human achievement* yang dikembangkan oleh McClelland.



Gambar 1. Teori *Human Achievement* McClelland

METODOLOGI PENELITIAN

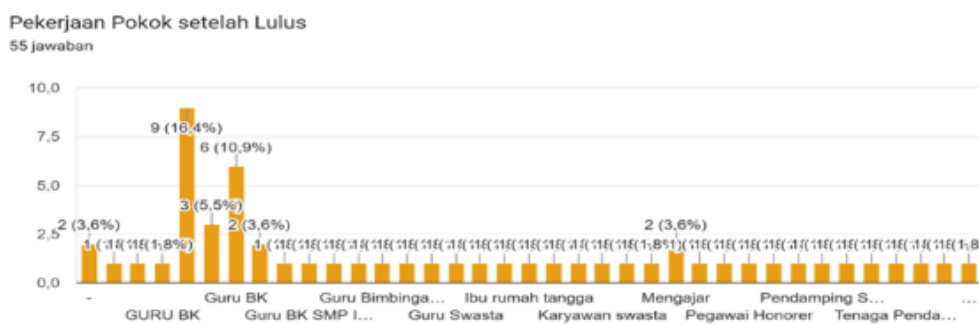
Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, karena dalam penelitian ini data-data yang diteliti bersifat alamiah dan holistic sesuai dengan situasi lapangan (Noeng Muhadjir, 2000). Kemudian untuk memudahkan proses kerja penelitian di lapangan, peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi. Obyek dalam penelitian ini strategi alumni dalam meraih kesuksesan. Sedangkan subyek penelitian ini adalah para-alumni program studi Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Saizu Purwokerto, baik mereka yang telah bekerja, studi lanjut maupun alumni yang sedang mencari pekerjaan. Pengumpulan data dalam penelitian ini pengamatan berperan serta, atau melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dokumentasi dan diperkuat dengan angket. Data langsung tersebut dianalisis dengan menggunakan teori prestasi dari McClelland dan Teori *self management approach* dalam konseling behavioral. Analisa difokuskan pada upaya menjawab tiga tujuan penelitian yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Alumni Program Studi Bimbingan Konseling Islam Dalam Meraih Sukses Di Masyarakat

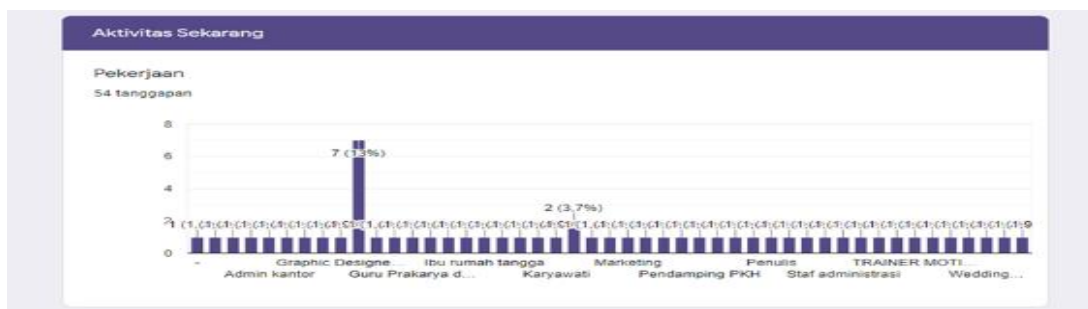
Sejak berdiri tahun 1997, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah saat ini telah memiliki lulusan sejumlah 791 orang. Sejumlah lulusan tersebut telah bekerja dan berkarya di berbagai bidang, seperti di pemerintahan, lembaga pendidikan, perusahaan, lembaga sosial, LSM, ormas, media massa, dan parlemen serta berbagai profesi lainnya. Di antara sejumlah lulusan program studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah yang cukup membanggakan adalah sebagai berikut: Aris Syaifullah (Dosen di IAIN Gorontalo), Triyani Pujiastuti (Dosen di IAIN Bengkulu), Harun Al-Rasyid (DPRD Cilacap), Budi al-Faiz dan Nursalim (Pembimbing Rohani di RSUD Purbalingga), Abdul Mujib (Guru BK di MTsN Boyolali), Lina Dwi Purwanti (Peraih Beasiswa LPDP dan kuliah di PPS UNY), Mumpuni Handayayekti (Penceramah dan Peraih Juara 1 AKSI ASIA di Indosiar), dan Arif Widodo (Motivator dan Pendamping PKH Kementerian Sosial). (Nur Azizah, *Wawancara*, 2022).

Untuk memperkuat hasil wawancara, Peneliti menyebarkan kuesioner kepada para-alumni Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Saizu Purwokerto melalui media sosial dan secara langsung dalam pertemuan alumni di fakultas dakwah pada tanggal 11 Agustus 2022, tetapi dari sejumlah alumni 791 orang, kuesioner yang kembali hanya mendapatkan data sebanyak 72 alumni. Hal tersebut dikarenakan banyak alumni yang sudah mengubah informasi kontak dan berpindah ke kota lain serta tidak mendapatkan data tentang keberadaan alumni.



Grafik 1. Pekerjaan Pokok Setelah Lulus

Berdasarkan data kuesioner yang disampaikan, profil lulusan Program Studi Bimbingan Konseling Islam (Bimbingan Konseling Islam) Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Saizu Purwokerto mayoritas bekerja pada bidang pendidikan yaitu sebagai guru dengan persentase 53,9% sebanyak 55 orang dengan status pekerjaan sebagian besar honorer dengan persentase 32,63% dan kontrak *full time* dengan persentase 35,8%. Alumni yang menekuni wirausaha ada 39 orang dengan berbagai jenis usaha dengan kepemilikan status usaha rata – rata milik sendiri (68,7%).



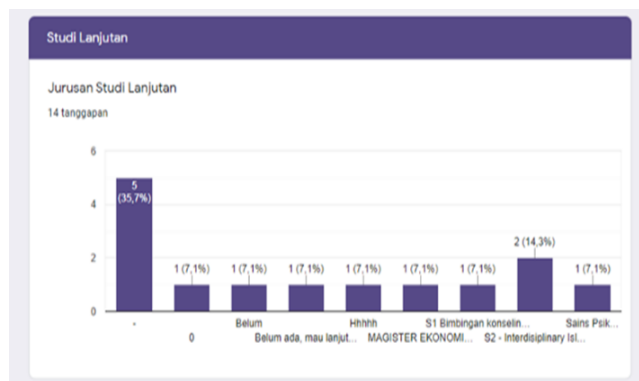
Grafik 2. Pekerjaan Sekarang

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa lulusan atau alumni Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (Bimbingan Konseling Islam) Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Saizu Purwokerto tiga tahun terakhir berdasarkan pekerjaan setelah lulus, diantaranya: Guru BK, Penyuluh Agama (PNS dan non PNS), *Human Resources Development* (HRD), Pendamping Keluarga Harapan (PKH), Terapis Anak Autis, Trainer Motivator, Hypnotherapist, Konselor Adiksi, Pekerja sosial, Wiraswasta, Karyawan/Staf Marketing.



Grafik 3. Tempat Lahir

Alumni Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (Bimbingan Konseling Islam) Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Saizu Purwokerto, berdasarkan tanggal lahir alumni atau lulusan tersebar mulai dari: Banyumas, Banjarnegara, Banyumas, Bekasi, Cilacap, Jakarta, Kebumen, Purbalingga, Palangkaraya, Purworejo, Tegal, dan daerah-daerah di sekitar Kabupaten Banyumas.



Grafik 4. Studi Lanjut

Lulusan atau alumni Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (Bimbingan Konseling Islam) Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Saizu Purwokerto tiga tahun terakhir yang melaksanakan studi lanjutan berdasarkan nama program studi yang diambil hanya beberapa alumni, diantaranya: S2 *Interdisciplinary Islamic Studies* Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam, S2 Bimbingan dan Konseling, S2 Sains Psikologi, S2 Program studi lainnya.

Strategi dalam meraih sukses di masyarakat terutama karir, merupakan rangkaian dan proses dari pengalaman yang berhubungan dengan aktivitas yang berorientasi pada sikap-sikap serta perilaku individu dalam masyarakat (Rahmat, 2021). Komponen penting dalam sukses terletak pada sikap perilaku dan rangkaian aktivitas yang berkelanjutan. Sehingga sukses seseorang sangat dipengaruhi keinginan meraih posisi yang tinggi serta berusaha untuk selalu melakukan aktivitas dengan serius untuk mencapai prestasi tinggi dan kesempatan pengembangan diri yang ada dalam masyarakat dan dunia kerja.

Para alumni yang baru lulus dari perguruan tinggi tidak semuanya bisa secara langsung berkiprah di masyarakat. Bagi alumni yang sebelumnya terbiasa aktif di kampus baik dalam organisasi intra maupun ekstra kampus tentunya ketika selesai dari kuliah, mereka terbiasa untuk terjun di masyarakat dan tidak banyak menimbulkan kesulitan-kesulitan. Berbeda dengan para-alumni yang hanya fokus pada perkuliahan, tentu menimbulkan ketegangan ketika mengawali untuk terjun di masyarakat. Meskipun demikian, hampir semua alumni menetapkan strategi pengelolaan dirinya agar bisa eksis di masyarakat.

Menurut Harun Arrosyid (4/9/2022), alumni Bimbingan Konseling Islam dan anggota DPRD Cilacap menyatakan bahwa “untuk bisa berkiprah di masyarakat, pertama-tama hendaknya mengenali potensi diri sendiri. Kira-kira kompetensi apa yang bisa dikembangkan di masyarakat. Setelah mengenali diri sendiri, selanjutnya mencari peluang-peluang yang sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya”. Hal senada juga disampaikan oleh Arif Widodo (3/9/2022), alumni Bimbingan Konseling Islam dan sebagai pekerja sosial di Cilacap. Hanya saja Arif Widodo menambahkan point penting yang perlu diperkuat oleh alumni “kompetensi lain yang relevan dengan kebutuhan dengan cara ikut terlibat dalam kegiatan-kegiatan training, workshop, webinar atau kegiatan-kegiatan lain yang mendukung dalam pengembangan kompetensi diri”.

Pernyataan yang disampaikan oleh alumni tersebut dalam pandangan Pendekatan *self management* menunjukkan bahwa para-alumni dalam membangun strategi sukses tentunya perlu mengelola dirinya agar mampu memiliki otonomi diri yang kuat sehingga memiliki kepercayaan yang tinggi untuk bisa berkiprah di masyarakat. Dalam proses pencarian dirinya akan banyak terjadi benturan-benturan psikologis yang perlu diselesaikan dan ditindaklanjuti dalam aksi-aksi nyata (Wawancara; Arif Widodo).

Selanjutnya untuk terus memacu prestasinya dalam meniti karir dan pengabdian kepada masyarakat, para alumni menyusun kebutuhan-kebutuhan untuk bisa berprestasi yang dalam teori prestasi McClelland dikenal dengan istilah “*Need for Achievement (nAch)*”. Bagi Triyani Pujileksani (1/9/2022), Alumni dan Dosen Universitas Islam Negeri Fatmawati Bengkulu, hendaknya mensyukuri apa yang telah diperoleh selama dalam proses Pendidikan dan pekerjaan yang telah didapatkan serta melakukan pekerjaan yang sebaik-baiknya dengan cara belajar terus menerus, meningkatkan kompetensi diri sesuai dengan bidang pekerjaan yang dimilikinya. Sementara menurut Harun Ar-Rosyid, “para-alumni perlu pelajari karakteristik dari masyarakat, melakukan pemetaan potensi dan kebutuhan-kebutuhan masyarakat, terus bergaul

dengan berbagai elemen yang ada di masyarakat, serta melakukan Tindakan-tindakan nyata membantu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi langsung oleh masyarakat.

Selain itu, alumni juga perlu memperkuat jaringan komunikasi dan jaringan kerja dengan sesama rekan satu profesi, antar organisasi, melalui asosiasi, dan berbagai jaringan lainnya. Bagi McClelland, kebutuhan jaringan atau afiliasi atau *Need for Affiliation (nAff)*, merupakan kebutuhan dasar manusia untuk berprestasi. Para alumni melakukan atau membuat jaringan melalui “aktif dalam setiap kegiatan yang ada di masyarakat, memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat, bergabung dengan asosiasi keilmuan, ikut organisasi atau Lembaga sosial masyarakat (LSM), ikut dalam jaringan sekolah seperti Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT), berkomunikasi dengan sesama alumni, mengikuti kegiatan-kegiatan webinar, workshop atau pelatihan-pelatihan, dan ikut bergabung dengan para aktivis kampus” (wawancara dengan Harun Ar-rosyid, Arif Rahman Hakim, Arif Widodo, Triyani Pujileksani, dan Wahyu Budiantoro).

Kebutuhan terakhir yang dipersiapkan para-alumni dalam meraih prestasi yang gemilang adalah bagaimana alumni membangun kemampuan untuk berkuasa dalam bidang yang dikuasainya, seperti yang dinyatakan oleh McClelland sebagai *Need for Power (nPow)*. Kekuasaan yang dimaksud tidak harus dalam konteks politik, melainkan berkuasa dalam bidang-bidang yang ditekuninya sehingga dia menjadi orang yang bisa berprestasi secara gemilang. Menurut Arif Rahman Hakim (2/9/2022), alumni Bimbingan Konseling Islam dan Guru di Buah Hati Islamic School Jakarta, “untuk terus bisa berkuasa, seseorang harus nyaman dengan tempat dimana dia bekerja, kemudian memiliki tim manajemen yang solid, dan ada ruang untuk pengembangan karir yang bisa sustainable”. Sementara menurut Triyani “kita tidak harus terus menerus berpusat pada prestasi, hal yang terpenting adalah terus menerus mau belajar dalam segala hal agar bisa terus survive”. Berbeda lagi dengan Arif Widodo, “beliau lebih menekankan kepada pentingnya dukungan keluarga dalam meraih kesuksesan dan harus punya target yang jelas tentang sesuatu yang diinginkannya agar mudah untuk mencapainya”.

Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan bahwa pendekatan *human achievement* yang dikembangkan oleh McClelland dalam meningkatkan prestasi bisa diterapkan dalam pengembangan karir di kalangan alumni program studi Bimbingan Konseling Islam, namun pendekatan teori ini perlu diperkuat dengan pendekatan *self management* karena untuk berprestasi membutuhkan dorongan dan pengelolaan dari dalam diri alumni, bukan hanya pada pemenuhan kebutuhan-kebutuhan seperti yang dikembangkan oleh McClelland.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan Alumni program studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Saizu Purwokerto sejak pertama kali meluluskan tahun 2001 hingga lulusan tahun 2022 berjumlah 791 alumni. Mereka tersebar dalam berbagai profesi, diantaranya sebagai dosen, Guru BK, Penyuluh Agama Islam, *Human Resources Development (HRD)* Rumah Sakit, Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), Terapis anak-anak autisme, Trainer/ Motivator, Hypnotherapist, Konselor Adiksi, Pekerja sosial, DPRD, Wiraswasta, Karyawan/Staff, dan sebagainya. Kemudian dari sisi tempat bekerja, mereka tersebar di berbagai wilayah di Indonesia dan masih didominasi di wilayah Banjarnegara, Banyumas, Purbalingga, Cilacap dan Kebumen.

Strategi yang dilakukan oleh para-alumni program studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Saizu Purwokerto dalam meraih kesuksesan dalam

karir dan di masyarakat dilakukan dengan cara melakukan pengelolaan dirinya dengan cara mengenal potensi dirinya dan memperhatikan peluang-peluang yang sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Selain itu, alumni juga memenuhi kebutuhan untuk berprestasi dengan meningkatkan motivasi yang berasal dari dalam diri dan motivasi yang berasal dari luar dirinya; mengembangkan jaringan dengan terlibat aktif dalam berbagai kegiatan-kegiatan atau organisasi-organisasi baik di tempat kerja maupun di luar tempat bekerjanya. Selanjutnya, para-alumni menjaga konsistensi prestasinya dengan memperkuat kekuasaan yang relevan dengan bidang profesi yang digelutinya. Penelitian ini memberikan gambaran pada mahasiswa untuk mempersiapkan strategi menghadapi dunia dan peluang pekerjaan, serta kompetensi apa saja yang perlu dipersiapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Basit, A. (2017). *Konseling Islam*. Prenada.
- Bastomi, H. (2017). Menuju Bimbingan Konseling Islami. *KONSELING EDUKASI "Journal of Guidance and Counseling,"* 1(1). <https://doi.org/10.21043/konseling.v1i1.4434>
- Fithriyah, J. (2018). *Tracer Study Alumni Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Iain Purwokerto Skripsi*.
- Hamdani Bakran Adz-Dzaky. (2008). *Konseling dan Psikotrapi Islam* (Enam). Al-Manar.
- Noeng Muhadjir. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rake Sarasin.
- Panduan Akademik 2020-2021*. (2020). IAIN Purwokerto.
- Pohan, R. A., & Ramadhani, E. (2018). Miskonsepsi Program Studi BPI/BIMBINGAN KONSELING ISLAM Fakultas Dakwah di PTKIN. *Biblio Couns : Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan, 1*(2), 54–58. <https://doi.org/10.30596/bibliocouns.v1i2.2079>
- Rahmat, P. S. (2021). *Psikologi pendidikan*. Bumi Aksara.
- Tajiri, H. (2014). Konseling Islam: Studi terhadap Posisi dan Peta Keilmuan. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies, 6*(2). <https://doi.org/10.15575/idajhs.v6i2.363>
- Atabik, A. (2013). Konseling Keluarga Islami (Solusi Problematika Kehidupan Berkeluarga). *Konseling Religi, 4*(1), 165–184. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/kr.v4i1.1075>
- Barida, M., Prasetiawan, H., & Muarifah, A. (2019). *The Development of Self-Management Technique for Improving Students ' Moral Intelligence*. 660–669.
- Basit, A. (2017). *Konseling Islam*. Prenada.
- Basit, A. (2021). *Wacana Dakwah Kontemporer Edisi Revisi*. Wawasan Ilmu.
- Bastomi, H. (2017). Menuju Bimbingan Konseling Islami. *KONSELING EDUKASI "Journal of Guidance and Counseling,"* 1(1). <https://doi.org/10.21043/konseling.v1i1.4434>
- Deddy Mulyana. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya.
- Ernawati, E., Indriyanto, B., & Hartini, P. (2021). Evaluasi Relevansi Keilmuan Dan Dunia Kerja Mahasiswa Pascasarjana. *Jurnal Penelitian Dan Penilaian Pendidikan, 3*(1), 76–83. <https://doi.org/10.22236/jppp.v3i1.6299>
- Fithriyah, J. (2018). *Tracer Study Alumni Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Iain Purwokerto Skripsi*.
- Hamdani Bakran Adz-Dzaky. (2008). *Konseling dan Psikotrapi Islam* (Enam). Al-Manar.
- Hikmawati, F. (2014). Islamic Counselling Model to Increase Religious Commitment (Study of Students at the University UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Bandung). *International Journal of Nusantara Islam, 1*(2). <https://doi.org/10.15575/ijni.v1i2.27>

- Hilda Rosida dan Iwan Kosasih. (2019). Studi Penelusuran Alumni Yang Terserap Dunia Kerja, Dan Persepsi Alumni Terhadap Kesesuaian Kurikulum Program studi Bimbingan Konseling Islam (BIMBINGAN KONSELING ISLAM) Fakultas Dakwah UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SMH Banten (Penelitian Survey). *LP2M UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Banten*.
- jaja suteja. (2020). *menyoal peran alumni PT. June*.
- Jha, S. (2010). Need for growth, achievement, power and affiliation: Determinants of psychological empowerment. *Global Business Review*, 11(3), 379–393. <https://doi.org/10.1177/097215091001100305>
- Khairi, A. M. (2019). Family Therapy; An Approach To Strengthen Islamic Career Counseling. *KONSELING RELIGI Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 10(2). <https://doi.org/10.21043/kr.v10i2.6611>
- Latar, B. (2020). Perubahan dan Pengembangan Organisasi. *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1(2), 75–84.
- Lexy J. Moleong. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya.
- M. Nursalim. (2014). *Strategi dan Intervensi Konseling*. PT. Indeks.
- Noeng Muhadjir. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rake Sarasin.
- Othman, N., & Mohamad, K. ‘Azmi. (2019). Applying the Main Concepts of Islamic Psychology to Islamic Counseling. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(5). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v9-i5/5878>
- Panduan Akademik 2020-2021*. (2020). IAIN Purwokerto.
- Pohan, R. A., & Ramadhani, E. (2018). Miskonsepsi Program Studi BPI/BIMBINGAN KONSELING ISLAM Fakultas Dakwah di PTKIN. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan*, 1(2), 54–58. <https://doi.org/10.30596/bibliocouns.v1i2.2079>
- Rahmat, P. S. (2021). *Psikologi pendidikan*. Bumi Aksara.
- Rai, N. G. M., Savitri, E. D., & Ratu, A. (2018). Pengembangan Layanan Pusat Karir sebagai Strategi Membentuk Karakter yang Tangguh dalam Membangun Perencanaan Karir Mahasiswa Di Era Revolusi Industry 4.0. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 5, 139–148.
- Riyadi, A., & Adinugraha, H. H. (2021). The Islamic counseling construction in da’wah science structure. *Journal of Advanced Guidance and Counseling*, 2(1). <https://doi.org/10.21580/jagc.2021.2.1.6543>
- Robert Bodgan dan Steven J. Taylor. (1993). *Kualitatif Dasar-Dasar Penelitian*. Usaha Nasional.
- Royle, M. T. (2012). The Relationship Between McClelland’s Theory of Needs, Feeling Individually Accountable, And Informal Accountability for Others. *International Journal of Management and Marketing Research*, 5(1), 21–42.
- Saifuddin, A. (2019). Islamic Counseling to Improve Quality of Parenting Pattern. *KONSELING RELIGI Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 10(1). <https://doi.org/10.21043/kr.v10i1.3852>
- Saputra, T. A. (2020). New Media and Challenges of Islamic Counselors in Implementing Counseling in the New Normal Era. *KONSELING RELIGI Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 11(2). <https://doi.org/10.21043/kr.v11i2.8645>
- Siregar, A. (2020). ISLAMIC COUNSELING IN A PHILOSOPHY PERSPECTIVE. *International Journal of Islamic Education, Research and Multiculturalism (IJIERM)*,

2(2). <https://doi.org/10.47006/ijierm.v2i2.37>

Soekanto, S. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Raja Garfindo Persada.

Sudan, S. A. (2017). Principles of Islamic counseling and psychotherapy. *Asian Journal of Management Sciences & Education*, 6(3).

Tajiri, H. (2014). Konseling Islam: Studi terhadap Posisi dan Peta Keilmuan. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 6(2).<https://doi.org/10.15575/idajhs.v6i2.363>.

Greenhaus S., & Callanan. (2016). *Encyclopedia Career Development and Exploration*.

London: SAGE erry, G. R. (2010). *Dasar-dasar Manajemen* (Cetakan 11). Jakarta: PT. Bumi Aksara.